

PENYUSUNAN PAKET WISATA ALAM DI KAMPUNG ADAT SEGUNUNG KABUPATEN JOMBANG PROVINSI JAWA TIMUR

Development Of Nature Tour Packages Kampung Adat Segunung

FREDI ARDIANTO, GARSIONE AGNI ANDREA*

*Program Studi Pariwisata, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran Jawa Timur",
Surabaya, Indonesia 60294*

*Email: garsione.agni.par@upnjatim.ac.id

Diterima 06 Juli 2023 / Disetujui 29 Desember 2023

ABSTRACT

Tour packages are an important part of the travel industry, related to quality and influence in tourism where in the preparation of tour packages there are things that must be considered, one of which is by identifying the potential in tourist destinations. The Segunung Traditional Village also needs to pay attention in compiling a tour package according to the tourism potential in the Segunung Traditional Village. This article examines the potential for natural tourism in Segunung Traditional Village which will be identified according to tourism aspects. The research method uses qualitative through observation and interview. The observation results show that there are two aspects of attractiveness that have the potential to be developed in the aspect of nature tourism in the Segunung Traditional Village, namely plantations and rivers or springs. Based on these two attractions, it can be developed as a tourism attraction opportunity which is a component in the preparation of nature tourism packages in the Segunung Traditional Village.

Keywords: nature tourism, tour packages, tourism aspects.

ABSTRAK

Paket wisata merupakan bagian penting pada industri perjalanan, terkait dengan kualitas dan pengaruh dalam pariwisata yang dalam penyusunan paket wisata terdapat hal yang harus diperhatikan salah satunya dengan mengidentifikasi potensi pada destinasi wisata. Kampung Adat Segunung juga perlu memperhatikan dalam menyusun sebuah paket wisatanya sesuai dengan potensi wisata di Kampung Adat Segunung. Pada artikel ini mengkaji mengenai potensi wisata alam di Kampung Adat Segunung yang akan diidentifikasi sesuai aspek wisata. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan melalui observasi dan wawancara. Hasil observasi menunjukkan terdapat dua aspek daya tarik yaitu perkebunan dan sungai atau sumber mata air yang berpotensi dikembangkan dalam aspek wisata alam di Kampung Adat Segunung. Berdasarkan dua daya tarik tersebut dapat dikembangkan sebagai peluang atraksi wisata yang menjadi komponen dalam penyusunan paket wisata alam di Kampung Adat Segunung.

Kata kunci: aspek wisata, paket wisata, wisata alam

PENDAHULUAN

Paket perjalanan wisata atau paket wisata merupakan hasil dari kombinasi atau gabungan komponen-komponen kegiatan pariwisata terdiri atas, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, serta jasa tour leader yang akan ditawarkan dan dijual ke wisatawan dalam satu harga (Holloway & Humpreys, 2019). Secara garis besar bahwa paket wisata merupakan suatu produk wisata yang merupakan suatu komposisi perjalanan yang disusun dan dijual guna memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan perjalanan bagi wisatawan.

Paket wisata berdasarkan sifat pembuatannya dibedakan menjadi dua yaitu *ready made tour* dan *tailor made tour*. *Ready made tour* menjadi suatu produk paket wisata dimana komponen - komponennya sudah ditetapkan, tidak dapat diubah - ubah dan dapat langsung dibeli oleh wisatawan, dengan kata lain produk sewaktu - waktu dapat diselenggarakan. Berbeda dengan *tailor made tour* yang sifat paket wisatanya dapat diubah - ubah komponen - komponennya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen (Nuriata, 2014). Pada penyusunan paket wisata dilakukan setelah mengidentifikasi potensi daya tarik wisata alam setelah itu disusun atau dirangkai menjadi satu rangkaian paket wisata alam. Kegiatan identifikasi dan observasi potensi wisata alam terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Setiap potensi wisata terbagi menjadi tiga yaitu aspek alam, buatan, dan budaya dan setiap aspek tersebut memiliki poin indikator identifikasi yang berbeda (Pujaastawa, 2015).

Kampung Adat Segunung merupakan salah satu desa wisata yang berlokasi di Carangwulung, Kec. Wonosalam, Kabupaten Jombang, Jawa Timur yang menjadi kawasan wisata berbasis lingkungan pedesaan di kawasan pegunungan Kabupaten Jombang dengan berbagai macam potensi wisata baik alam, buatan, dan budayanya. Pada potensi wisata

alam yang ada di Kampung adat berdasarkan dari kondisi geografis lingkungan di wilayah Kampung Adat Segunung, dan secara letak geografis pada Kampung Adat Segunung memang berada di daerah pegunungan atau dataran tinggi sehingga memberikan potensi wisata alam yang melimpah dan bervariasi di Kampung.

Meskipun sebagai Kawasan desa wisata yang memiliki potensi wisata sangat besar, Kampung Adat Segunung masih belum memiliki bentuk penawaran kegiatan wisata berupa paket wisata di Kampung Adat Segunung. Beberapa potensi alam tersebut meliputi perkebunan, perhutanan, dan sumber air, dan suasana pedesaan yang masih asri, segar, terjaga kenyamanannya. Berdasarkan potensi alam yang dimiliki oleh Kampung Adat Segunung, hal tersebut dapat dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi wisata alam dengan menyusun atau merangkai paket wisata alam.

Melalui penyusunan paket wisata alam dapat memberikan motivasi bagi wisatawan terhadap Kampung Adat Segunung serta dapat menjadi faktor pendorong tujuan pengembangan desa wisata yaitu dapat terpeliharanya kelestarian alam, sumber daya manusia, dan kebudayaan serta penunjang ekonomi masyarakat lokal.

Paket wisata ditinjau dari perspektif ekonomi dapat dianggap sebagai suatu produk berupa paket wisata yang menggabungkan atraksi wisata, akomodasi, transportasi, makanan dan lain-lain. Biro Perjalanan Wisata (BPW) atau istilah internasionalnya disebut dengan tour operator berperan sebagai perencana komponen-komponen mana yang akan dipilih dan dikemas untuk memenuhi kepuasan wisatawan. Pemilihan, pengemasan dan penyusunan komponen-komponen wisata yang dilakukan oleh tour operator ditujukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang diwujudkan dalam suatu produk. Pada paket wisata yang direncanakan di Kampung Adat Segunung nantinya berupa rangkaian atraksi yang digolongkan dari daya tarik wisata alam hanya berupa gabungan dari beberapa komponen seperti atraksi wisata, waktu kegiatan wisata, dan jasa tour guide mengenai atraksi wisata alam di Kampung Adat Segunung.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka artikel ini ditujukan untuk mengetahui potensi wisata alam apa saja yang dapat dikembangkan dan disusun menjadi satu rencana paket perjalanan wisata alam di Kampung Adat Segunung dan bermanfaat atau berdampak positif bagi warga maupun komunitas wisata melalui tahapan hasil metode observasi dan wawancara mengenai potensi wisata alam tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moloeng, 2014). Penelitian kualitatif dianggap relevan karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memahami potensi wisata alam di Kampung Adat Segunung. Dalam uraian dan pembahasan penelitian ini disajikan dengan bentuk deskripsi berupa uraian kata-kata mengenai topik penelitian yang dibahas kedalam bentuk deskripsi.

Sumber data dalam penulisan artikel ini bersumber dari data utama yang terdiri dari observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa pihak Kampung Adat Segunung. Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sedangkan metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data melalui observasi lapangan dan wawancara dilakukan secara pengamatan dan analisis data dengan mengacu pada indikator identifikasi daya tarik wisata alam di Kampung Adat Segunung. Pada pelaksanaan proses identifikasi potensi wisata alam di kampung adat segunung terdapat beberapa indikator sesuai dengan jenis daya tarik wisatanya dan setiap daya tarik memiliki indikator poin yang berbeda beda dalam pengidentifikasiannya. Daya tarik tersebut di Kampung perkebunan kopi dan durian serta sungai atau sumber mata air. Daya tarik yang akan diidentifikasi pada kegiatan bina desa hanya akan mencakup perkebunan dan sungai di Kampung Adat Segunung saja. Berikut merupakan indikator poin pada daya tarik perkebunan dan sungai yang akan menjadi acuan dalam mengidentifikasi potensi wisata alam di Kampung Adat Segunung.

Tabel 1 Modifikasi Indikator Daya Tarik Wisata Kampung Adat Segunung

No	Indikator	
	Perkebunan	Sungai/Mata Air
1.	Letak/Lokasi	Letak/Lokasi
2.	Status Kawasan	Status Kawasan
3.	Akses Menuju Kawasan	Akses Menuju Kawasan
4.	Jenis Jenis Komoditas Perkebunan yang berpotensi Sebagai Daya Tarik Wisata	Kualitas Air
5.	Jenis Jenis Atraksi Kegiatan Wisata yang Dikembangkan	Jenis Jenis Atraksi Kegiatan Wisata yang Dikembangkan
6.	Bentuk Gangguan dan Tantangan	Bentuk Gangguan dan Tantangan

Sumber: Modifikasi Oleh Fredi Ardianto, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam artikel ini dibagi menjadi tiga pembahasan utama yaitu (1) mengenai paket wisata dan penyusunannya, (2) wisata alam dan identifikasinya, (3) hasil paket wisata alam di Kampung Adat Segunung yang akan dijelaskan sebagai berikut

1. Penyusunan Paket Wisata

Suatu perjalanan wisata satu atau beberapa tujuan kunjungan yang disusun dari berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata disebut paket wisata (Utama, 2014). Selain itu paket wisata juga disebut sebagai kombinasi dari dua atau lebih elemen dengan penawaran harga yang menarik. Keunggulan dari paket wisata adalah harga dan kenyamanan selama liburan. Harga paket wisata lebih murah dibandingkan dengan pembelian terhadap masing-masing elemen secara terpisah. Kenyamanan selama liburan diperoleh konsumen dari layanan paket wisata yang ditawarkan. Kombinasi antara harga yang menarik dan kenyamanan dalam menikmati liburan akan mempermudah penjualan paket wisata yang ditawarkan (Patterson, 2007).

Pada penyusunan paket wisata alam di Kampung Adat Segunung mengacu pada salah satu bentuk pedoman penyusunan paket wisata yaitu Ready made tour. Pada bentuk penyusunan paket wisata Ready made tour (Nuriata, 2014) merupakan susunan paket wisata yang menjadi suatu produk paket wisata dimana komponen – komponennya sudah ditetapkan, tidak dapat diubah - ubah dan dapat langsung dibeli oleh wisatawan, dengan kata lain produk sewaktu - waktu dapat diselenggarakan. Hasil dari paket wisata alam Kampung Adat Segunung merupakan paket wisata tetap yang tidak dapat diubah atau disesuaikan dengan wisatawan.

Paket wisata menjadi salah satu produk penawaran atau promosi kepada wisatawan untuk mengunjungi ke suatu kawasan wisata dengan beberapa kegiatan wisata yang ditawarkan. Dengan adanya penyusunan paket wisata, masyarakat dan komunitas wisata di Kampung Adat Segunung dapat memanfaatkannya menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan ekonomi lokal. Paket wisata dapat menjadi bentuk fisik penawaran kegiatan wisata di Kampung Wisata yang telah ditetapkan dan di pertimbangkan antara keuntungan dan kerugian dari kegiatan wisata tersebut bagi pengelola. Penetapan paket wisata menjadi sumber ekonomi dari sektor pariwisata bagi Kampung Adat Segunung. Selain peningkatan ekonomi berdasarkan paket wisata, mendatangkan wisatawan ke Kampung Adat Segunung juga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal seperti penyewaan homestay, rumah makan, dan umkm Kampung Adat Segunung.

Hasil Perencanaan dan penyusunan paket wisata alam juga memperhatikan beberapa hal seperti target pasar, model paket wisata, tujuan paket wisata dan bentuk paket wisata. Pada target pasar untuk paket wisata ini mencakup wisatawan dalam bentuk kelompok dalam jumlah kecil maupun jumlah besar, rentang umur dari remaja sampai dewasa, bentuk kegiatan wisata seperti libur keluarga atau family trip, study tour untuk pelajar, maupun couple atau perkumpulan lainnya. Tujuan penyusunan paket wisata alam tentunya bertujuan agar meningkat minat wisatawan untuk lebih mengenal wisata alam kampung adat segunung atau wisatawan dengan pecinta alam. Model dan bentuk paket wisata ini masih hanya akan berbentuk dari beberapa komponen seperti atraksi wisata, waktu kegiatan wisata, dan jasa tour guide mengenai atraksi wisata alam di Kampung Adat Segunung.

2. Wisata Alam

a. Pengertian wisata alam

Wisata alam merupakan bentuk kegiatan wisata alam yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan, baik dalam kegiatan alam maupun setelah budidaya, wisata alam menggunakan pendekatan.

Penekanan pendekatan ini adalah pada pelestarian lingkungan, tetapi memperhatikan kebutuhan pengunjung mengenai fasilitas dan kebutuhan dalam melakukan aktivitasnya wisata alam dapat berada di pantai, gunung, pemandangan alam dan wisata bahari atau air (Suwanto, 2004).

Dapat dikatakan wisata merupakan adalah suatu bentuk kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungannya. Wisata alam ini memiliki sumber daya yang berasal langsung dari alam. Selain itu, wisata alam ini memiliki potensi dan daya tarik yang tinggi bagi para wisatawan yang akan berkunjung serta kegiatannya ditunjukkan untuk para penggiat alam

b. Identifikasi Potensi Wisata Alam

Penyusunan paket wisata menurut hal-hal berikut harus diperhatikan oleh perencana paket wisata, yaitu mengidentifikasi mengapa orang melakukan perjalanan, kapan waktu yang tepat untuk perjalanan tersebut, apa yang menjadi motivasi untuk pemilihan suatu destinasi liburan. Motivasi adalah salah satu unsur penting dalam perencanaan paket wisata, mencakup: (1) fisik, penyegaran terhadap badan dan pikiran untuk kesehatan, (2) kebudayaan, keingintahuan terhadap negara lain, budaya, sejarah, (3) alasan pribadi, mengunjungi rekan, mencari pengalaman baru, (4) status sosial, melanjutkan pendidikan, mencari kontak bisnis (Camilleri, 2019).

Selain itu hal terpenting atau utama dalam penyusunan paket wisata adalah dengan melakukan kegiatan identifikasi dan observasi potensi wisata terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Setiap potensi wisata terbagi menjadi tiga yaitu daya tarik alam, buatan, dan budaya. Setiap daya tarik tersebut memiliki aspek poin indikator identifikasi yang berbeda beda (Pujaastawa dan Ariana, 2015).

Pada daya tarik wisata alam Secara garis besar terdapat beberapa jenis-jenis daya tarik wisata dan dapat dibedakan menjadi dua yaitu (1) daya tarik wisata alam yang berbasis potensi keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam di wilayah perairan laut; dan (2) daya tarik wisata alam yang berbasis potensi keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam di wilayah daratan. Secara keseluruhan jenis daya tarik wisata dapat berupa sungai, laut, perhutanan, perkebunan, perladangan, danau, pantai, air terjun, gunung, dan persawahan yang setiap daya tarik tersebut aspek dan poin indikatornya berbeda (Pujaastawa dan Ariana, 2015).

b.1 Perkebunan

Lokasi perkebunan di Kampung Adat Segunung berbeda beda karena menyesuaikan dengan pemiliknya. Meskipun setiap warga memiliki kebunnya masing masing, tetapi lokasi atau tempat berkebun tidak selalu berdekatan dengan rumah pemiliknya. Terdapat beberapa perkebunan yang tersebar di Kampung Adat Segunung, secara status Kawasan masih bersifat warga atau keluarga memiliki perkebunannya sendiri yang juga dikelola secara pribadi baik itu dari penanaman sampai pemetikan hasil kebunnya.

Salah satu perkebunan warga lokal yaitu kebun kopi Pak Syamsudin. Akses untuk menuju kebun kopi Pak Samsudin relatif mudah dan dapat ditempuh menggunakan kendaraan motor sebagai sarana transportasinya. Kendaraan motor hanya dapat digunakan sampai bagian depan perkebunan saja, kondisi akses jalan ke perkebunan juga baik dan tidak berbahaya atau tidak berlubang. Untuk memasuki kawasan dalam kebunnya wisatawan dapat berjalan kaki yang ditempuh lima sampai sepuluh menit. Akses memasuki kebun bagian dalam ditempuh melalui jalanan setapak yang sedikit kecil dan menanjak sehingga harus berhati hati.

Terdapat dua jenis perkebunan yang dikelola oleh masyarakat setempat yaitu perkebunan kopi dan durian. Kopi dan Durian menjadi ciri khas dari Kampung Adat Segunung dengan didukung oleh jenis tanah dan kandungan yang cocok bagi kopi dan durian. Perkebunan kopi cenderung lebih dikembangkan atau menjadi prioritas masyarakat karena terdapat beberapa hal seperti kopi merupakan salah satu yang mudah dan cocok ditanam di wilayah Kampung Adat Segunung. Pada Perkebunan Kopi yang terdapat di Kampung Adat Segunung terdapat dua jenis kopi yang dikelola oleh masyarakat yaitu kopi robusta dan kopi excelsa.



Gambar 1 Perkebunan Kopi Milik Pak Syamsudin

b.2 Sungai atau Mata Air

Sumber mata air yang berada di Desa Carangwulung diantaranya mata air Busini dan mata air kemiren yang saling mengalir melalui aliran sungai kecil. Mata Air Kemiren berada di dekat kawasan pemukiman warga Kampung Adat Segunung, sedangkan Mata Air Busini berada sedikit lebih naik menanjak dan jauh dari pemukiman. Akses menuju sumber mata air dan sungai berupa track atau jalan setapak. Melewati akses tersebut cukup singkat dan tidak terlalu jauh dari pemukiman warga. Sebaiknya untuk melewati rute tersebut dapat didampingi oleh masyarakat lokal atau juga menggunakan alat bantu seperti tongkat dan sepatu.

Sebagai sumber mata air dan sungai yang digunakan oleh masyarakat dalam kegiatan sehari-hari, kualitas air memang menjadi prioritas bagi masyarakat lokal. Kualitas air yang mengalir ke sungai sampai ke rumah warga memiliki warna yang bening dan bersih dari kotoran maupun tanah. Selain bening dan bersih juga tidak berbau atau netral. Dengan kualitas air yang bagus, tentunya masyarakat juga melakukan perawatan dan pembersihan seperti kerja bakti dalam beberapa waktu guna menjaga kualitas air.

Sumber mata air dan sungai menjadi sumber air bagi masyarakat sehari-hari sehingga dilestarikan melalui beberapa kegiatan seperti penanaman tanaman, perawatan air, dan kerja bakti. Pelestarian mata air menjadi kegiatan penting dan rutin yang dilakukan oleh masyarakat setempat baik itu dilakukan oleh orang dewasa atau bersama kalangan remaja Kampung Adat Segunung. Pada mata air lainnya yaitu Mata Air kemiren juga menjadi sumber mata air bagi masyarakat Kampung Adat Segunung tetapi tidak menjadi sumber utamanya. Karena di Mata Air Kemiren cakupan wilayahnya masih kecil dan tidak sebesar Mata Air Busini. Meskipun Mata Air Kemiren bukan menjadi sumber mata air utama bagi masyarakat Kampung Adat Segunung. Tetapi bentuk perawatan dan pelestariannya juga tetap dilakukan dengan tujuan menjaga kebersihan dan keaslian air agar aman untuk digunakan.



Gambar 2 Jalur Sumber Mata Air Kampung Adat Segunung

3. Atraksi Wisata Alam Di Kampung Adat Segunung

a. Agrowisata Kopi dan Durian

Agrowisata merupakan turunan dari ekowisata atau wisata alam dengan serangkaian aktivitas perjalanan yang memanfaatkan sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan dalam seluruh aktivitas pengelolaan hingga menghasilkan produk agrowisata (Andrea, 2023). Agrowisata dalam penelitian ini akan terpusat pada agrowisata Kopi dan Durian sebagai salah satu bentuk pengembangan atraksi wisata yang berada di perkebunan kopi dan durian Kampung Adat Segunung. Agrowisata Kopi dan Durian dapat dilakukan di perkebunan kopi dan durian milik warga lokal yang meliputi pengenalan atau edukasi kopi dan durian, tahapan dalam penanamannya, bentuk perawatan pada tanaman kopi dan durian, sampai pemetikan hasil dari perkebunan.

Secara garis besar rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan sektor pertanian atau perkebunan sebagai objek utamanya, sehingga tentu saja pemandangan alam yang khas dengan kawasan pertanian serta beragam aktivitas terkait akan menjadi objek utama.

Agrowisata kopi dan durian yang dilakukan di Kampung Adat Segunung mulai dari pengenalan tanaman kopi dan durian yang ditanam di Kampung Adat Segunung. Kopi Robusta dan Excelsa menjadi kopi utama yang dikelola oleh masyarakat lokal. Aktivitas pertama yang dilakukan wisatawan adalah dengan mengenal masyarakat lokal yang memiliki kebun kopi maupun durian, karena hampir setiap warga memiliki kebunnya sendiri dan dikelola masing-masing. Sebagai contoh, Pak Syamsudin salah satu warga lokal yang memiliki kebun kopi. Wisatawan akan berkenalan dengan Pak Syamsudin, kemudian beliau mengantarkan serta mendampingi wisatawan untuk menuju ke Kebun Kopi miliknya.

Pada saat sesampainya di kebun kopi, Pak Syamsudin akan bercerita dan mengenalkan mengenai kebun kopi miliknya, menceritakan jenis kopi yang ditanam, dan menyampaikan secara singkat manfaat dan kandungan kopi yang

bersifat positif maupun negatif bagi manusia. Aktifitas tersebut termasuk salah satu rangkaian awal dari agrowisata kopi dan durian yang termasuk juga sebagai wisata edukasi.

Terdapat dua jenis perkebunan yang dikelola oleh masyarakat setempat yaitu perkebunan kopi dan durian. Kopi dan Durian menjadi ciri khas dari Kampung Adat Segunung dengan didukung oleh jenis tanah dan kandungan yang cocok bagi kopi dan durian. Perkebunan kopi cenderung lebih dikembangkan atau menjadi prioritas masyarakat karena terdapat beberapa hal seperti kopi merupakan salah satu yang mudah dan cocok ditanam di wilayah Kampung Adat Segunung, profit dan kemudahan penjualan dari kopi lebih tinggi dan lebih bermanfaat bagi masyarakat. Serta dalam pengolahan dan pengembangan kopi menjadi produk olahan makanan atau minuman dapat bervariasi dan mudah menurut masyarakat.

b. Ekowisata/ Wisata Alam Sumber Mata Air dan Sungai

Ekowisata yang merupakan bentuk aktivitas wisata berbasis alam dengan mengutamakan pelestarian secara ekologis, sosial budaya, dan ekonomi melalui pengalaman dan pembelajaran (Asmin, 2018). Permata merupakan salah satu bentuk atraksi wisata yang dapat dikembangkan di Kampung Adat Segunung. Ekowisata permata menjadi atraksi wisata yang berada di Sumber Mata Air Busini maupun Kemiren. Ekowisata Permata merupakan aktifitas wisata yang dilakukan di area alami dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat.

Kegiatan Ekowisata Permata menjadi menjadi aktifitas wisata yang memiliki sisi positif tinggi yang dapat memberikan dampak positif baik bagi wisatawan, masyarakat, komunitas desa wisata, serta alam. Ekowisata menjadi wisata alternatif yang dianggap dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat pedesaan karena dianggap bisa memberikan kesempatan positif lainnya. Sumber mata air dan sungai menjadi sumber air bagi masyarakat sehari-hari sehingga dilestarikan melalui beberapa kegiatan seperti penanaman tanaman, perawatan air, dan kerja bakti. Pelestarian mata air menjadi kegiatan penting dan rutin yang dilakukan oleh masyarakat setempat baik itu dilakukan oleh orang dewasa atau bersama kalangan remaja Kampung Adat Segunung.

Pada mata air lainnya yaitu Mata Air kemiren juga menjadi sumber mata air bagi masyarakat Kampung Adat Segunung tetapi tidak menjadi sumber utamanya. Karena di Mata Air Kemiren cakupan wilayahnya masih kecil dan tidak sebesar Mata Air Busini. Meskipun Mata Air Kemiren bukan menjadi sumber mata air utama bagi masyarakat Kampung Adat Segunung. Tetapi bentuk perawatan dan pelestariannya juga tetap dilakukan dengan tujuan menjaga kebersihan dan keaslian air agar aman untuk digunakan.

Sebagai sumber mata air dan sungai yang digunakan oleh masyarakat dalam kegiatan sehari-hari, kualitas air memang menjadi prioritas bagi masyarakat lokal. Kualitas air yang mengalir ke sungai sampai ke rumah warga memiliki warna yang bening dan bersih dari kotoran maupun tanah. Selain bening dan bersih juga tidak berbau atau netral. Dengan kualitas air yang bagus, tentunya masyarakat juga melakukan perawatan dan pembersihan seperti kerja bakti dalam beberapa waktu guna menjaga kualitas air.

c. Outbound & Rekreasi

Salah satu pengembangan atraksi wisata yang dapat dilakukan yaitu dengan mengadakan kegiatan semacam outbound dan rekreasi. Atraksi wisata tersebut dapat dilakukan di kawasan sumber Mata Air Busini. Secara garis besar *Outbound* merupakan kegiatan wisata yang dilakukan di luar ruangan, biasanya dilakukan di alam terbuka atau di tempat yang menantang. Tujuan dari kegiatan outbound ini adalah untuk meningkatkan kerja sama tim, motivasi, komunikasi, dan kemampuan problem solving serta untuk meningkatkan kinerja individu atau kelompok. Kegiatan *outbound* sering digunakan untuk kegiatan team building, training, atau hanya sekedar untuk bersenang-senang.

Selain melakukan kegiatan Outbound dan Outing di sekitar Mata Air Busini, rekreasi juga menjadi serangkaian kegiatan wisata pada outbound dan rekreasi. Kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan juga berbagai macam seperti mendirikan tenda kemah atau kamping, atau melakukan piknik kecil, dan juga melakukan kegiatan olahraga seperti senam bersama, yoga dan meditasi. Outbound dan rekreasi menjadi atraksi wisata yang cocok dan menarik bagi wisatawan. Dengan begitu wisatawan dapat lebih menghabiskan waktu liburan lebih lama di Kampung Adat Segunung.

4. Hasil Penyusunan Paket Wisata Alam di Kampung Adat Segunung

a. Paket Wisata Alam “One Day di Kampung Adat Segunung”

Pada paket wisata yang telah disusun berbentuk seperti susunan kegiatan wisata yang memanfaatkan sumber daya alam di Kampung Adat Segunung sebagai daya tarik utamanya serta informasi mengenai durasi setiap kegiatan pada paket wisata alam tersebut. Paket wisata alam yang dapat dinikmati di Kampung Adat Segunung dengan atraksi wisatanya yaitu kegiatan outbound dan rekreasi seperti aktivitas camping di Mata Air Kemiren, selain outbound dan rekreasi, di kawasan mata air juga dapat melakukan ekowisata permata (Perawatan Mata Air) di Mata Air Busini, serta aktivitas agrowisata dan edukasi tanaman kopi dan durian baik dari pemetikan sampai pengolahannya. Berikut merupakan hasil penyusunan paket wisata alam pada waktu satu hari kegiatan wisata yang dilakukan di Kampung Adat Segunung dengan durasi minamilis atau sederhana dalam kegiatannya.

Agrowisata Kopi dan Durian juga menjadi salah satu bentuk pengembangan atraksi wisata yang berada di perkebunan kopi dan durian Kampung Adat Segunung. Agrowisata Kopi dan Durian dapat dilakukan di perkebunan

kopi dan durian milik warga lokal yang meliputi pengenalan atau edukasi kopi dan durian, tahapan dalam penanamannya, bentuk perawatan pada tanaman kopi dan durian, sampai pemetikan hasil dari perkebunan. Secara garis besar rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan sektor pertanian atau perkebunan sebagai objek utamanya, sehingga tentu saja pemandangan alam yang khas dengan kawasan pertanian serta beragam aktivitas terkait akan menjadi objek utama. Agrowisata kopi dan durian yang dilakukan di Kampung Adat Segunung mulai dari pengenalan tanaman kopi dan durian yang ditanam di Kampung Adat Segunung. Kopi Robusta dan Excelsa menjadi kopi utama yang dikelola oleh masyarakat lokal. Aktivitas pertama yang dilakukan wisatawan adalah dengan mengenal masyarakat lokal yang memiliki kebun kopi maupun durian, karena hampir setiap warga memiliki kebunnya sendiri dan dikelola masing masing. Sebagai contoh, Pak Syamsudin salah satu warga lokal yang memiliki kebun kopi. Wisatawan akan berkenalan dengan Pak Syamsudin, kemudian beliau mengantarkan serta mendampingi wisatawan untuk menuju ke Kebun Kopi miliknya.

Ekowisata Permata merupakan salah satu bentuk atraksi wisata yang dapat dikembangkan di Kampung Adat Segunung. Ekowisata permata menjadi atraksi wisata yang berada di Sumber Mata Air Busini maupun Kemiren. Ekowisata Permata merupakan aktifitas wisata yang dilakukan di area alami dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Kegiatan Ekowisata Permata menjadi menjadi aktifitas wisata yang memiliki sisi positif tinggi yang dapat memberikan dampak positif baik bagi wisatawan, masyarakat, komunitas desa wisata, serta alam. Ekowisata menjadi wisata alternatif yang dianggap dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat pedesaan karena dianggap bisa memberikan kesempatan positif lainnya. Salah satu pengembangan atraksi wisata yang dapat dilakukan di kawasan yaitu dengan mengadakan kegiatan semacam outbound dan rekreasi. Atraksi wisata tersebut dapat dilakukan di kawasan sumber Mata Air Busini. Secara garis besar Outbound merupakan kegiatan wisata yang dilakukan di luar ruangan, biasanya dilakukan di alam terbuka atau di tempat yang menantang. Tujuan dari kegiatan outbound ini adalah untuk meningkatkan kerja sama tim, motivasi, komunikasi, dan kemampuan problem solving serta untuk meningkatkan kinerja individu atau kelompok. Kegiatan outbound sering digunakan untuk kegiatan team building, training, atau hanya sekedar untuk bersenang-senang.

Tabel 2. Paket Wisata Alam “One Day di Kampung Adat Segunung”

JAM	AKTIVITAS WISATA
09.00	Wisatawan Sampai di Pendopo Kampung Adat Segunung
09.00 – 09.15	Penyambutan dan Pengenalan Kampung Adat Segunung
09.15 – 09.30	Menuju ke Mata Air Kemiren untuk Kegiatan Wisata Outbound dan Rekreasi
09.30 – 10.30	Kegiatan Wisata Outbound dan Rekreasi
10.30 – 11.00	Menuju Mata Air Busini untuk Kegiatan Wisata Ekowisata Permata
11.00 – 12.00	Kegiatan Wisata Ekowisata Permata
12.00 – 12.30	Kembali Menuju Ke Pendopo Kampung Adat Segunung untuk Makan Siang
12.30 – 13.30	Waktu Istirahat dan Makan Siang
13.30 – 13.45	Menuju ke Perkebunan Kopi dan Durian untuk Kegiatan Wisata Agrowisata
13.45 – 15.00	Kegiatan Wisata Agrowisata Kopi dan Durian
15.00 – 15.30	Pengolahan Kopi dan Durian
15.30 – 15.45	Kembali Menuju ke Pendopo Kampung Adat Segunung untuk Makan Sore
15.45 -16.45	Istirahat dan Makan Sore
16.45 – 17.00	Penutupan One Day Trip of Nature In Kampung Adat Segunung

b. Paket Wisata Alam “Two Days and One Night di Kampung Adat Segunung”

Pada paket wisata dua hari satu malam dengan atraksi yang sama hanya dibedakan dengan durasi setiap atraksi wisata serta adanya penambahan konsumsi serta penjelasan lebih lebar. Pada paket menginap dua hari satu malam tentunya juga memiliki rincian aktivitas wisata yang berbeda dengan paket wisata alam satu hari di Kampung adat segunung.

Selain itu paket wisata ini cenderung memiliki waktu yang lebih lama bagi wisatawan untuk eksplorasi maupun kunjungan di Kawasan Kampung Adat Segunung. Meskipun dengan atraksi wisata yang sama dengan paket wisata sebelumnya, tetapi durasi dan rangkaian kegiatan wisata akan berbeda. Pada paket wisata dua hari satu malam, pada atraksi ekowisata permata variasi penanaman tanaman akan lebih bervariasi dan lebih dari satu jenis tanaman yang akan ditanam di sekitar sumber air. Selain itu kegiatan bakti desa juga dapat dilakukan di aliran sungai Kampung Adat Segunung. Kegiatan bakti desa tersebut dapat dilakukan dengan berbagai macam hal baik itu membersihkan sampah pada aliran sungai, menciptakan penyaring atau filter air pada aliran sungai, dan kegiatan lainnya.

Salah satunya terdapat fasilitas lebih yang diberikan seperti penginapan atau homestay bagi wisatawan. Selain itu pada atraksi wisata ekowisata permata, selain mengajak wisatawan untuk melakukan penanaman dan perawatan pada sumber mata air, tetapi wisatawan juga dapatkan waktu lebih untuk menikmati dan bermain di sekitar sumber air yaitu aliran air terjun mini di kawasan Mata Air Busini. Selain itu aktivitas pada agrowisata kopi dan durian pada paket ini,

wisatawan dapat berkesempatan untuk melakukan kegiatan pengolahan pada kopi dan duriannya secara individu yang mana mulai memetik hasil panen pilihannya dan membuat makanan atau minuman olahan menurut versi wisatawan yang nantinya juga akan dinikmati oleh wisatawan. Selain itu pada agrowisata kopi dan durian di Kampung Adat Segunung, pada paket wisata ini juga akan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk membawa pulang hasil panennya baik itu kopi dan durian yang masih mentah atau hasil olahannya.

Selain melakukan kegiatan Outbound dan Outing di sekitar Mata Air Busini, rekreasi juga menjadi serangkaian kegiatan wisata pada outbound dan rekreasi. Kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan juga berbagai macam seperti mendirikan tenda kemah atau kamping, atau melakukan piknik kecil, dan juga melakukan kegiatan olahraga seperti senam bersama, yoga dan meditasi. Outbound dan rekreasi menjadi atraksi wisata yang cocok dan menarik bagi wisatawan. Dengan begitu wisatawan dapat lebih menghabiskan waktu liburan lebih lama di Kampung Adat Segunung.

Tabel 3. Paket Wisata Alam “Two Days and One Night di Kampung Adat Segunung”

JAM	AKTIVITAS WISATA
DAY ONE	
09.00	Wisatawan Sampai di Pendopo Kampung Adat Segunung
09.00 – 09.15	Penyambutan dan Pengenalan Kampung Adat Segunung
09.15 – 09.30	Menuju ke Mata Air Kemiren untuk Kegiatan Wisata Outbound dan Rekreasi
09.30 – 11.30	Kegiatan Wisata Outbound dan Rekreasi
11.30 – 12.00	Istirahat dan Makan Siang
12.00 – 12.30	Menuju Mata Air Busini untuk Kegiatan Wisata Ekowisata Permata
12.30 – 14.30	Kegiatan Wisata Ekowisata Permata
14.30 – 15.00	Kembali Menuju Ke Pendopo Kampung Adat Segunung untuk Makan Sore
15.00 – 15.30	Waktu Istirahat dan Makan Sore
15.30 – 21.00	Waktu Bebas dan Istirahat
DAY TWO	
09.00	Wisatawan Berkumpul di Pendopo Kampung Adat Segunung
09.00 – 09.15	Menuju ke Perkebunan Kopi dan Durian untuk Kegiatan Wisata Agrowisata
09.15 – 10.15	Kegiatan Wisata Agrowisata Kopi dan Durian
10.15 – 11.45	Pengolahan Kopi dan Durian
11.45 – 12.00	Kembali Menuju ke Pendopo Kampung Adat Segunung untuk Makan Siang
12.30	Makan Siang dan Penutupan

SIMPULAN

Kampung Adat Segunung memiliki dua jenis daya tarik pada aspek potensi wisata alam berdasarkan hasil observasi dan identifikasi yaitu perkebunan dan sungai atau sumber mata air. Pada hasil identifikasi berdasarkan dua daya tarik tersebut perkebunan dan sungai atau sumber mata air terdapat beberapa poin penting yang menjadi acuan dalam penyusunan paket wisata yaitu mulai dari lokasi, status kawasan, aksesibilitas, jenis pengembangan atraksi wisata sampai dengan tantangan maupun gangguannya.

Salah satu poin hasil dari identifikasi tersebut adalah pengembangan atraksi wisata. Pada daya tarik perkebunan dapat dikembangkan melalui agrowisata kopi dan durian, lalu untuk daya tarik sungai atau sumber mata air salah satu pengembangan atraksi wisata berupa ekowisata permata (perawatan dan penanaman tanaman mata air) dan outbound atau kegiatan rekreasi.

Dengan mengetahui dan mengenal hasil identifikasi serta observasi masing masing daya tarik, penyusunan paket wisata dapat disesuaikan dengan hasil poin tersebut. Dalam penyusunannya tentu juga memperhatikan bentuk, jenis, tujuan, dan serta target pasar. Paket Wisata Alam menjadi salah satu pilihan menarik bagi komunitas wisata Kampung Adat Segunung dalam referensi menyusun sebuah paket wisata yang menyesuaikan kekayaan sumber daya yang dimiliki Kampung Adat Segunung. Sehingga masyarakat dan komunitas wisata di Kampung Adat Segunung dapat memanfaatkannya menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan ekonomi lokal. Paket wisata dapat menjadi bentuk fisik penawaran kegiatan wisata di Kampung Wisata yang telah ditetapkan dan di pertimbangkan antara keuntungan dan kerugian dari kegiatan wisata tersebut bagi pengelola. Penetapan paket wisata menjadi sumber ekonomi dari sektor pariwisata bagi Kampung Adat Segunung. Selain peningkatan ekonomi berdasarkan paket wisata, mendatangkan wisatawan ke Kampung Adat Segunung juga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal seperti penyewaan homestay, rumah makan, dan umkm Kampung Adat Segunung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea, G. A. (2023). Inovasi Kewirausahaan Sosial Dalam Menangani Produk Agrowisata (Buah Apel dan Strawberi) Melalui Paket Wisata Agro di Kota Batu. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 5(2), 92-100.
- Asmin, F. (2018). Ekowisata dan pembangunan berkelanjutan: Dimulai dari konsep sederhana. *Universitas Andalas (Unand)*, 09-11
- Camilleri, M. A. (2019). *Tourism Planning and Destination Marketing*. UK: Emerald Publishing Limited.
- Holloway, J. & Humpreys, C (2019). *The Business of Tourism*. AGE Publications Ltd, 2019 - 744.
- Moleong, L (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Nuriata (2014). Perencanaan dan pelaksanaan perjalanan wisata: konsep dan aplikasi. *Alfabeta*, 2014 - 124.
- Patterson, C. (2007). *The Business of Ecotourism. The Complete Guide for Nature and Culture-Based Tourism Operators*. Third Edition. Canada: Trafford Publishing.
- Pujaastawa, I. B. G., & Ariana, I. N. (2015). *Pedoman Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata*. Denpasar: Cakra Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Utama, I. G. B. R. (2014). *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish.